

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 20 masjid di Kabupaten Cilacap, dapat disimpulkan bahwa jam digital jadwal waktu sholat telah tersedia secara merata dan memberikan dampak positif nyata bagi jamaah. Seluruh masjid responden telah memiliki jam digital, sehingga perangkat ini dapat dikatakan telah menjadi standar dalam pengelolaan waktu ibadah. Mayoritas masjid menggunakan jam digital sebagai acuan utama waktu sholat, dengan sebagian besar juga memanfaatkan fitur alarm adzan. Namun demikian, pemanfaatan alarm iqomah masih terbatas, yang menunjukkan adanya variasi dalam penggunaan fitur sesuai dengan kebiasaan lokal dan preferensi takmir.

Dari sisi infrastruktur, hanya sebagian kecil masjid yang memiliki jaringan internet dan teknisi internal, sehingga penerapan Internet of Things (IoT) belum sepenuhnya optimal. Kondisi ini menimbulkan ketergantungan pada pihak luar dalam hal perbaikan perangkat, yang berpotensi menghambat keberlanjutan sistem digital. Meskipun sebagian besar jam digital berfungsi baik dan jarang mengalami error, masih terdapat sejumlah masjid yang menghadapi kendala teknis sehingga mengurangi efektivitas penggunaan. Integrasi IoT juga masih terbatas, dengan hanya 40% masjid yang sudah terhubung dengan internet, sementara sisanya masih menggunakan jam digital secara konvensional.

Secara umum, jamaah merasakan manfaat besar dari jam digital, terutama dalam meningkatkan keteraturan, kenyamanan, dan partisipasi ibadah berjamaah. Hal ini menegaskan bahwa penerapan jam digital berbasis IoT bukan sekadar inovasi teknologi, tetapi memiliki relevansi sosial yang kuat dalam meningkatkan kualitas ibadah. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan jam digital berbasis IoT di masjid sangat bergantung pada dukungan infrastruktur internet, kesiapan teknisi lokal, serta sosialisasi manfaat teknologi agar dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

B. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan jam digital jadwal waktu sholat di masjid. Pertama, bagi pengelola masjid, perlu dilakukan pemanfaatan fitur jam digital secara lebih menyeluruh, termasuk penggunaan alarm iqomah, serta pemeliharaan rutin agar perangkat tetap berfungsi optimal dan tidak menimbulkan gangguan teknis. Kedua, bagi takmir dan teknisi lokal, disarankan untuk mengikuti pelatihan teknis sehingga memiliki kemampuan dalam mengelola dan memperbaiki perangkat jam digital secara mandiri, sehingga tidak bergantung sepenuhnya pada pihak luar. Ketiga, bagi pemerintah daerah dan lembaga terkait, diperlukan dukungan berupa penyediaan infrastruktur internet di masjid serta program pendampingan teknis agar

penerapan Internet of Things (IoT) dapat berjalan lebih merata dan berkelanjutan. Keempat, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas kajian dengan menambahkan variabel lain, seperti integrasi jam digital dengan sistem informasi masjid, tingkat literasi digital takmir, serta dampak ekonomi dari penerapan IoT di masjid.